

**LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR
UNICEF, SURABAYA
KAMPANYE MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI PADA REMAJA
DI SMPN 52 SURABAYA**



**(ELVIA ALIF WULANDARI)
(102011133075)**

**Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan,
dan Promosi Kesehatan**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2023**

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI UNICEF FIELD OFFICE KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:

Elvia Alif Wulandari

NIM. 102011133075

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Divisi Promosi Kesehatan dan Ilmu
Perilaku



Dr. Muthmainnah, S.KM., M.Kes.
NIP. 198806212015042005

Pembimbing Lapangan Magang
MBKM UNICEF



Muhammad Afrianto Kurniawan, S.
T., M.Sc

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen Epidemiologi,
Biostatistika Kependudukan, dan
Promosi Kesehatan



Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes
NIP. 196902101994032002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dapat terselesaikannya Laporan MBKM by Design FKM UNAIR di UNICEF khususnya wilayah Puskesmas Keputih dengan judul “KAMPANYE MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI PADA REMAJA DI SEKOLAH WILAYAH KERJA PUSKESMAS KEPUTIH.” Dalam penyusunan dan penulisan laporan magang ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Selain itu, dengan senang hati saya menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Dr. Santi Martini dr., M.Kes., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes., selaku koordinator Program Studi Fakultas Kesehatan Masyarakat
3. Dr. Fariani Syahrul, S.KM., M.Kes selaku Ketua Departemen Epidemiologi, Biostatistika Kependudukan, dan Promosi Kesehatan di Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Dr. Muthmainnah, S.KM., M.Kes, selaku dosen pembimbing MBKM by Design FKM UNAIR
5. Muhammad Afrianto Kurniawan, S. T., M.Sc selaku pembimbing lapangan MBKM by Design FKM UNAIR dengan UNICEF
6. Bapak/Ibu Guru SMPN 52 Surabaya
7. Keluarga yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi setiap saat

Semoga Tuhan Yang Maha Esa memberikan balasan pahala atas segala amal yang telah diberikan dan semoga laporan MBKM by Design FKM UNAIR ini berguna dan bermanfaat baik diri sendiri maupun pihak lain.

Surabaya, 29 Desember 2023



Elvia Alif Wulandari

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 TUJUAN	2
1.2.1 Tujuan Umum.....	2
1.2.2 Tujuan Khusus	2
1.3 MANFAAT	2
1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa	2
1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi	3
1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas).....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Remaja.....	4
2.2 Pubertas	4
2.3 Manajemen Kebersihan Menstruasi	5
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	7
3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR.....	7
3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	7
3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR	8
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	8
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	10
4.1 Gambaran Umum Instansi / Mitra.....	10
4.1.1 Struktur Organisasi UNICEF.....	10
4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah.....	11
4.2.1 Determinan Sosial Kesehatan	11
4.2.2 Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi	16
4.2.3 Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan II.....	17

4.2.4 Metodeologi Penelitian.....	18
4.2.5. Perilaku Organisasi	18
4.2.6. Politik Kesehatan	18
4.2.7. Pengelolaan Lingkungan Hidup.....	19
4.2.8. Aspek Kesehatan Lingkungan Dalam Penanggulangan Bencana.....	20
4.2.9 Ketahanan Pangan.....	20
4.3 Implementasi Kampanye MKM SMPN 52 Surabaya	21
4.4 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR.....	28
BAB V PENUTUP.....	29
5.1 Kesimpulan.....	29
5.2 Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	32

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR dengan UNICEF di SMPN 52 Surabaya	7
Tabel 4.3.1 <i>Rundwon</i> kegiatan kampanye manajemen kebersihan menstruasi di SMPN 52 Surabaya	22
Tabel 4.3.2 Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> aplikasi OKY laki-laki	24
Tabel 4.3.3 Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> aplikasi OKY perempuan	25
Tabel 4.3.4 Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> buku Rahasia Dua Dunia laki-laki	26
Tabel 4.3.5 Hasil <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i> buku Rahasia Dua Dunia perempuan	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR	32
Lampiran II. Kuesioner OKY Perempuan	35
Lampiran III. Kuesioner OKY Laki-laki	40
Lampiran IV. Kuesioner Rahasia 2 Dunia Perempuan	46
Lampiran V. Kuesioner Rahasia 2 Dunia Laki-Laki	51
Lampiran VI. Sertifikat Prevention of Sexual Exploitation and Abuse (PSEA)	56
Lampiran VII. Dokumentasi	57

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menjadi masa dewasa, remaja tidak dapat dikatakan sebagai anak-anak namun juga belum bisa dikatakan sebagai orang dewasa yang mana biasanya rentang usianya antara 13-18 tahun menurut para ahli (Susanti, 2015). Masa remaja juga sering sekali dikaitkan dengan pubertas, pada masa ini remaja mengalami tahap dalam perkembangan tubuh dimana terjadi kesiapan alat reproduksi dalam mencapai kemampuan reproduksi seksualnya (Kemenkes, 2023). Namun sayangnya akses informasi remaja terkait pubertas dan menstruasi belum bisa didapatkan dengan baik. Lingkungan sekitar yang masih enggan membicarakan topik pubertas pada remaja membuat remaja akhirnya mencari tahu informasi pubertas dan menstruasi lewat internet yang informasinya belum tentu benar.

Dalam rangka implementasi program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga melalui MBKM by Design FKM bekerja sama dengan UNICEF untuk dilakukan magang. UNICEF berperan dalam memastikan hukum, kebijakan, dan pelayanan di Indonesia mampu memnuhi hak anak. NGO dan pendidikan saat ini memiliki pengaruh besar dalam perkembangan dan pertumbuhan bangsa. NGO dalam hal ini UNICEF menjadi penunjang keberlangsungan hak anak di Indonesia untuk dapat mencetak generasi yang lebih baik. Oleh karena itu perlu adanya Kerja sama dan kesinambungan antara NGO dengan institusi pendidikan dalam menyelesaikan masalah pubertas dan manajemen kebersihan menstruasi khususnya yang berada di SMPN 52 Surabaya. Untuk itu UNICEF dan Unair bekerja sama dengan Puskesmas Keputih dalam pelaksanaan magang yang bertemakan manajemen menstruasi.

1.2 TUJUAN

1.2.1 Tujuan Umum

Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, penyesuaian sikap, dan penghayatan dalam rangka melatih kemampuan kerja sama dengan berbagai pihak sehingga diperoleh manfaat bersama baik di tempat magang maupun di instansi dalam bidang ilmu kesehatan masyarakat khususnya di bidang promosi kesehatan masyarakat.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi karakteristik dan gambaran umum kesehatan reproduksi remaja di sekolah SMPN 52 Surabaya.
2. Mengidentifikasi karakteristik dan gambaran umum siswa-siswi dan fasilitas di sekolah SMPN 52 Surabaya.
3. Merancang strategi penyampaian promosi kegiatan promosi kesehatan manajemen kebersihan menstruasi di SMPN 52 Surabaya.
4. Berpartisi aktif dalam kegiatan promosi kesehatan manajemen kebersihan menstruasi di SMPN 52 Surabaya.

1.3 MANFAAT

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait didalamnya antara lain adalah:

1.3.1 Manfaat Bagi Mahasiswa

1. Mendapat wawasan dan pengalaman dalam menerapkan teori yang didapatkan di perkuliahan.
2. Menambah keterampilan dalam Menyusun strategi penyampaian media promosi kesehatan.
3. Melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama dalam tim dan antar instansi
4. Mampu meningkatkan pemahaman kondisi lapangan sesuai

dengan fungsi yang ditetapkan

5. Melatih memecahkan masalah bersama dalam sebuah kelompok dalam tim.

1.3.2 Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

1. Terjalin hubungan kerja sama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu institusi pendidikan dan perusahaan dalam hal pendidikan
2. Sebagai bahan masukan dan evaluasi bagi pelaksanaan program belajar dan mengajar
3. Melatih *hardskill* dan *softskill* mahasiswa sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan

1.3.3 Manfaat Bagi Perusahaan (Instansi/ Dinas)

1. Dapat membantu memberikan masukan sekaligus bahan pertimbangan untuk kemajuan baik dari segi teknis maupun administratif
2. Menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dan bermanfaat antara UNICEF, Puskesmas, dengan FKM Unair
3. Memperoleh gambaran kemampuan dan keterampilan mahasiswa magang terutama mahasiswa FKM UNAIR sehingga dapat dijadikan sebagai rekomendasi rekrutmen sumber daya manusia

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Remaja

Fase remaja merupakan fase peralihan menurut para ahli, dari fase anak-anak menuju pada fase dewasa. Pada fase ini terdapat banyak perubahan karakteristik baik perubahan fisik maupun perubahan psikis (Diananda, 2019). Menurut WHO remaja merupakan seseorang dengan Batasan usia dari umur 12 sampai dengan 24 tahun, sedangkan menurut UNICEF remaja merupakan penduduk dengan rentang usia dari 10 tahun hingga 19 tahun.

Masa remaja terbagi menjadi dua masa, yaitu masa remaja awal dan masa remaja akhir. Menurut beberapa ahli masa remaja awal dimulai pada usia 13 tahun sampai dengan 16 tahun, sedangkan masa remaja akhir adalah masa periode usia setelah 17 tahun, Dimana remaja dinyatakan dewasa secara hukum (Octavia, 2020). Sedangkan menurut Hurlock masa remaja dikategorikan menjadi dua yakni:

- a. Masa remaja awal merupakan masa yang dimulai saat remaja menginjak usia 13 tahun ditandai dengan adanya perubahan fisik yang sangat cepat, terjadi ketidakseimbangan emosional, dan masa menjadi jati diri.
- b. Masa remaja akhir merupakan masa remaja yang dimulai pada umur 17 tahun hingga 20 tahun. Pada masa ini remaja selalu ingin menjadi pusat perhatian dan menonjolkan diri dan ingin menetapkan identitas dirinya.

2.2 Pubertas

Pubertas merupakan masa kematangan seksual dan kerangka terjadi pada remaja, pada masa ini kematangan seksual terjadi sangat pesat yakni berupa perubahan seks primer dan perubahan seks sekunder (Ragilla et al., 2018). Pada saat pubertas hormon yang memiliki peran penting adalah hormon pertumbuhan *growth hormone* yang dikeluarkan dalam jumlah besar, sehingga memiliki kontribusi besar terhadap peningkatan tinggi anak laki-laki sejumlah 17% dan anak perempuan sebesar 12%. Selain mengalami perubahan fisik, saat pubertas anak-anak mengalami perkembangan seks sekunder, perkembangan organ reproduksi,

perubahan komposisi tubuh, hingga perubahan kekuatan atau stamina tubuh (Pediatri, 2010).

Tanda utama remaja perempuan mengalami pubertas adalah menstruasi. Siklus menstruasi merupakan tanda bahwa perempuan mengalami proses kematangan organ reproduksi yang disebabkan oleh hormon tubuh. Siklus menstruasi biasanya dimulai dari umur 9 tahun hingga 16 tahun, namun bisa berbeda tergantung kondisi tubuh remaja (Islamy & Farida, 2019). Menstruasi yang dialami oleh perempuan sering terjadi gangguan, yakni *polimenorea* dan *oligomenorea*. *Polimenorea* merupakan gangguan menstruasi yang mana siklus menstruasi dan jumlah rentang menstruasi kurang dari 21 hari dengan volume darah yang sama banyak seperti menstruasi pada biasanya. Sedangkan *oligomenorea* merupakan kebalikannya, gangguan ini terjadi dengan tanda siklus menstruasi dengan durasi lebih dari 35 hari (Sarwono, 2008).

2.3 Manajemen Kebersihan Menstruasi

Menurut UNICEF, manajemen kebersihan menstruasi merupakan sebuah cara pengelolaan kesehatan dan kebersihan pada saat perempuan mengalami menstruasi. Manajemen kebersihan menstruasi antara lain adalah:

a. Penggunaan pembalut

Ketika perempuan sedang mengalami menstruasi, diperlukan penggunaan pembalut untuk menampung darah yang dikeluarkan dari vagina. Pembalut yang digunakan bisa berupa pembalut sekali pakai atau pembalut yang dapat digunakan kembali. Pembalut sekali pakai yang umumnya dijual di pasaran harus dibuang setelah digunakan, sementara pembalut yang dapat dipakai ulang biasanya terbuat dari kain, bisa dicuci, dan dapat digunakan kembali. Penting untuk mengganti pembalut secara teratur, sebaiknya setiap 4 jam, meskipun jumlah darah yang keluar relatif sedikit. Terkadang, banyak orang menunggu hingga pembalut penuh atau bahkan 6 jam atau lebih, yang dapat menyebabkan risiko infeksi pada

saluran reproduksi, saluran kencing, dan iritasi kulit. Darah menstruasi mengandung bakteri yang dapat berkembang biak dalam waktu singkat, sehingga penggantian pembalut setiap beberapa jam menjadi penting. Waktu ideal untuk mengganti pembalut adalah pagi, tengah pagi, siang, tengah siang, sore, tengah sore, dan malam. Jenis dan harga pembalut seharusnya bukan pertimbangan utama, yang terpenting adalah menjaga frekuensi penggantian pembalut agar tetap teratur. Penting untuk dihindari menggunakan bahan seperti koran sebagai pengganti pembalut karena dapat menyebabkan infeksi. Selain itu, kebersihan tangan sebelum dan setelah mengganti pembalut juga harus selalu diperhatikan (UNICEF, 2020)

b. Cara membuang pembalut

Untuk membuang pembalut tanpa menularkan penyakit, sebaiknya dibungkus terlebih dahulu. Jika pembalut banyak darahnya, sebaiknya dicuci terlebih dahulu dengan air mengalir sebelum dibungkus dan dibuang. Jika sulit mendapatkan air, pembalut dapat langsung dibungkus dan dibuang. Pastikan pembuangan pembalut dipisahkan dari sampah rumah tangga. Karena pembalut mengandung plastik yang tidak dapat terurai, diperlukan tempat pembuangan khusus yang diangkut oleh tukang sampah yang dikelola secara resmi. Di daerah tanpa tempat pembuangan khusus, seperti kampung atau desa, pembalut bekas dapat dikumpulkan terlebih dahulu sebelum dibuang di tempat pembuangan akhir yang sesuai, misalnya dalam tempat sampah yang tertutup rapat (UNICEF, 2020)

BAB III

METODE PELAKSANAAN

3.1 Lokasi MBKM by Design FKM UNAIR

Tempat : SMPN 52 Surabaya

Alamat : Jl. Semampir Kelurahan, Medokan Semampir, Kec. Sukolilo,
Surabaya, Jawa Timur 60119

No. Telp: (031) 5997142

3.2 Waktu Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR dengan UNICEF di SMPN 52 Surabaya

No.	Kegiatan	Oktober				November				Desember	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Diskusi dan koordinasi dengan pihak puskesmas dan SMPN 52 Surabaya, serta survei dengan siswa di SMPN 52 Surabaya										
2.	<i>Pre-test</i> aplikasi OKY dan buku Rahasia Dua Dunia										
3.	Kampanye manajemen kebersihan menstruasi dan <i>post-test</i>										

3.3 Metode Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Metode pelaksanaan magang yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Diskusi dan Koordinasi

Dilakukan diskusi dan koordinasi dengan UNICEF, Puskesmas Keputih dan SMPN 52 Surabaya. Hal ini dilakukan sebagai upaya kerja sama, kolaborasi, pertukaran informasi, menggali permasalahan, dan penyusunan kegiatan agar sesuai dengan tujuan dan keputusan dari berbagai pihak. Sehingga kegiatan berjalan dengan lancar sesuai persetujuan dari banyak pihak.

2. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk memperdalam topik magang yang bersumber dari buku, artikel dan sebagainya.

3. Survei Pendahuluan

Survei pendahuluan dilakukan untuk mengetahui karakteristik sasaran dengan melakukan wawancara dengan pihak sekolah dan siswa-siswi.

4. Penyusunan strategi penyampaian media

Berdasarkan hasil diskusi, koordinasi dari berbagai pihak, dan studi pendahuluan, strategi penyampaian dibuat agar media dan materi yang disampaikan kepada sasaran bisa efektif.

5. Penyampaian media

Media disampaikan sesuai dengan karakteristik masing-masing sekolah dan karakteristik siswa sasaran.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data magang dilakukan dengan dua cara yakni pengumpulan data primer dan data sekunder:

1. Data Sekunder

Data sekunder didapatkan dari *website* Puskesmas dan UNICEF untuk

mendapatkan materi dan media kampanye manajemen kebersihan menstruasi.

2. Data Primer

Data primer diperoleh dari wawancara pihak puskesmas, wawancara pihak sekolah, survei siswa sekolah dan pengambilan *pre-test* dan *post-test* siswa sasaran kampanye manajemen kebersihan menstruasi.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Instansi / Mitra

UNICEF, atau United Nations International Children's Emergency Fund, merupakan lembaga kemanusiaan Perserikatan Bangsa-Bangsa yang didirikan pada 11 Desember 1946, bertujuan memberikan bantuan dan perlindungan kepada anak-anak di seluruh dunia. Sejak pendiriannya, UNICEF telah bertransformasi menjadi agen utama dalam melindungi hak-hak anak, memastikan mereka memiliki akses terhadap pendidikan berkualitas, layanan kesehatan yang memadai, gizi yang baik, air bersih, dan perlindungan dari eksploitasi dan kekerasan. Dengan fokusnya pada negara-negara yang paling membutuhkan, UNICEF bekerja di lebih dari 190 negara, memberikan bantuan darurat dalam situasi konflik atau bencana alam, serta berupaya membangun kapasitas masyarakat untuk menciptakan perubahan berkelanjutan. Melalui kemitraan dengan pemerintah, sektor swasta, dan organisasi non-pemerintah, UNICEF mendukung pembangunan berkelanjutan dengan tujuan agar setiap anak dapat tumbuh dan berkembang secara sehat, aman, dan memiliki kesempatan yang setara dalam masyarakat global yang adil. Dengan memegang teguh prinsip-prinsip konvensi hak anak, UNICEF terus bekerja sebagai suara global yang memperjuangkan hak-hak anak untuk menciptakan dunia yang lebih baik bagi generasi mendatang.

4.1.1 Struktur Organisasi UNICEF

UNICEF (United Nations International Children's Emergency Fund) merupakan lembaga Perserikatan Bangsa-Bangsa yang berfokus pada upaya kesejahteraan anak-anak di seluruh dunia. Dengan kantor pusat berlokasi di New York Amerika Serikat, namun UNICEF juga memiliki beberapa biro regional yang bertanggung jawab atas koordinasi dan implementasi program di wilayah

tertentu, seperti Asia, Afrika, dan Amerika Latin. Dalam menjalankan programnya UNICEF bekerja sama dengan mitra, termasuk pemerintah, LSM, dan sektor swasta.

4.2 Pembelajaran Pencapaian Learning Outcome Mata Kuliah

4.2.1 Determinan Sosial Kesehatan

Capaian *learning outcome* pada mata kuliah Determinan Sosial Kesehatan yakni mampu menganalisis sembilan determinan sosial untuk analisis karakteristik sasaran dalam menentukan strategi kampanye manajemen kebersihan menstruasi. Determinan sosial tersebut antara lain:

1. Kemiskinan dan Social Exclusion

Hasil analisis di SMPN 52 Surabaya menunjukkan bahwa siswa, terutama dari kalangan menengah ke bawah, menghadapi kendala dalam manajemen kebersihan menstruasi. Orang tua cenderung kurang terbuka terhadap topik menstruasi karena dianggap tabu, terutama bagi siswa yang berasal dari lulusan SMA. Akses terhadap pembalut di sekolah tidak menjadi permasalahan, namun adanya stereotip dan kurangnya pemahaman teman sebaya laki-laki terhadap menstruasi masih terjadi. Melalui intervensi, siswa mulai terbuka dan mengubah persepsi mereka terhadap topik menstruasi.

2. Social Support

Dalam lingkup SMPN 52 Surabaya, peran dukungan sosial menjadi elemen kunci dalam pengelolaan kebersihan menstruasi, terutama bagi remaja perempuan usia 10-15 tahun yang baru mengalami menstruasi. Namun sayangnya masih banyak siswa mencari informasi online karena kurangnya keterbukaan orang tua, tetapi sekolah dan pengajar sudah mulai membuka diri terhadap topik pubertas. Namun sayangnya belum ada program sosialisasi khusus, materi tentang pubertas telah diperkenalkan di sekolah, dan fasilitas

seperti pembalut sudah tersedia di UKS. Dukungan dari teman sebaya perempuan sudah positif, tetapi dukungan dari teman sebaya laki-laki masih kurang, dengan adanya rasa malu dan ejekan terhadap siswi yang sedang mengalami menstruasi.

3. *Stress*

Hasil analisis selama intervensi menunjukkan bahwa siswi mengalami kecemasan saat mengalami menstruasi, dipengaruhi oleh beragam faktor. Meskipun hampir seluruh siswi sudah mengalami menstruasi, sebagian besar dari mereka merasa cemas ketika berada di sekolah. Beberapa pemicu kecemasan melibatkan pengalaman menstruasi yang tiba-tiba di sekolah dan perhatian teman, kesulitan dalam mengganti pembalut tanpa diketahui teman, serta fasilitas sekolah yang tidak mendukung kebersihan menstruasi. Rasa nyeri juga menjadi faktor tambahan yang menambah stres bagi siswi saat menstruasi, menghambat aktivitas mereka dan meningkatkan tingkat kecemasan.

4. *Early Life*

Hasil evaluasi intervensi di SMPN 52 Surabaya mengindikasikan bahwa faktor *early life* memainkan peran penting dalam kehidupan siswa yang sedang mengalami pubertas. Gizi yang diberikan oleh ibu atau keluarga dapat memengaruhi perkembangan pubertas pada anak. Meskipun pubertas umumnya terjadi pada usia 10-15 tahun, beberapa siswi di jenjang SMP yang telah mengalami menstruasi mungkin merasa bingung karena minimnya pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi menstruasi. Peran ibu atau keluarga dalam memberikan pembelajaran tentang kesehatan reproduksi dan manajemen kebersihan organ reproduksi sangat krusial. Penting bagi anak perempuan untuk mendapatkan informasi yang memadai

mengenai menstruasi dan cara mengatasi situasinya agar mereka dapat mengimplementasikan manajemen kebersihan menstruasi yang efektif. Ibu juga perlu mengkomunikasikan bahwa menstruasi bisa menyebabkan rasa nyeri, tetapi dalam batas wajar, dan memberikan arahan kepada anak agar tidak panik jika mengalami nyeri yang tidak wajar.

5. *Food*

Hasil analisis dan intervensi di SMPN 52 Surabaya menunjukkan bahwa manajemen kebersihan menstruasi siswi tidak secara langsung terhubung dengan aspek makanan. Namun, makanan juga dapat memengaruhi kesehatan siswi saat menstruasi. Sekolah juga masih mengizinkan penjualan makanan tidak sehat, yang berdampak negatif pada kesehatan siswa dan mengganggu aktivitas harian mereka. Berbagai jenis makanan yang sebaiknya dihindari saat menstruasi termasuk yang terlalu asin atau tinggi garam, karena dapat menyebabkan retensi air, perut sakit, dan kembung. Makanan terlalu manis dapat menyebabkan fluktuasi energi yang tiba-tiba. Minuman berkafein dapat mengakibatkan masalah pencernaan dan sakit perut. Makanan pedas, disukai oleh banyak siswa, dapat menyebabkan nyeri saat menstruasi. Prostaglandin pada daging merah dan produk olahan susu juga dapat menjadi penyebab kram yang sebaiknya dihindari.

6. *Transportation*

Hasil analisis dan intervensi di SMP 52 Surabaya menunjukkan bahwa manajemen kebersihan menstruasi siswi terkait dengan aspek transportasi, yang juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Sebagian besar siswa/i di sekolah sasaran, mayoritas dari kalangan menengah dan menengah ke bawah, menghadapi keterbatasan aksesibilitas ke fasilitas kesehatan dan produk kebersihan menstruasi karena keterbatasan ekonomi mereka. Terdapat

korelasi antara kondisi ekonomi dan ketersediaan transportasi yang memadai, yang berdampak pada akses ke layanan kesehatan dan produk kebersihan menstruasi. Siswa dari latar belakang ekonomi rendah juga memiliki keterbatasan akses terhadap pendidikan kesehatan reproduksi dan dukungan sosial yang dibutuhkan dalam praktik manajemen kebersihan menstruasi (MKM).

Meskipun di wilayah perkotaan lebih memungkinkan untuk mengakses fasilitas dan produk yang dibutuhkan, tetapi padatnya penduduk dan tingginya jumlah penduduk di perkotaan dapat memperlambat akses tersebut. Selain itu, fasilitas di beberapa sekolah sasaran masih belum mendukung MKM siswi, menyebabkan siswi lebih memilih untuk mengganti pembalut di rumah setelah sekolah. Perjalanan yang panjang karena kemacetan dan jarak yang jauh dapat membatasi waktu siswi untuk melakukan MKM yang diperlukan.

7. *Work*

Pengaruh dari pekerjaan pada siswi tidak terlalu mencolok jika dibandingkan dengan faktor lainnya. Sebagian besar siswa di sekolah yang menjadi fokus lebih memprioritaskan pendidikan mereka. Namun, ketika berkaitan dengan pekerjaan orang tua atau keluarga siswi, beberapa faktor, terutama kondisi ekonomi, memiliki dampak. Mayoritas siswa di sekolah tersebut berasal dari kalangan menengah dan menengah ke bawah. Orang tua dengan pekerjaan yang stabil mungkin lebih mampu memberikan dukungan dalam hal informasi, fasilitas, dan produk kebersihan menstruasi. Walaupun demikian, jam kerja yang padat dan keterbatasan waktu luang orang tua bisa menjadi kendala dalam memberikan dukungan dan informasi terkait kesehatan reproduksi remaja, termasuk manajemen kebersihan menstruasi.

Manajemen Kebersihan Menstruasi (MKM) yang efektif memiliki dampak positif pada kesejahteraan dan keberhasilan remaja putri, khususnya dalam peran sebagai pelajar. Siswa yang merasa nyaman dan tidak terganggu oleh masalah kesehatan dapat lebih fokus dan efisien dalam proses belajar. Tetapi, masih ada siswi yang mengalami ketidaknyamanan saat menstruasi di sekolah, seperti nyeri haid dan bocor, disebabkan kurangnya fasilitas MKM. Hal ini dapat menyebabkan absensi siswi atau merasa malu, yang dapat menghambat proses pembelajaran mereka.

8. *Employment*

Berdasarkan hasil evaluasi dan tindakan perbaikan di SMPN 52 Surabaya, dapat disimpulkan bahwa siswa, terutama siswa laki-laki, masih kurang mendapatkan informasi yang memadai terkait manajemen kebersihan menstruasi. Akibatnya, pemahaman mereka tentang peran mereka saat perempuan sedang menstruasi menjadi kurang jelas. Sekolah juga belum secara optimal menggunakan media digital untuk menyampaikan informasi mengenai manajemen kebersihan menstruasi. Oleh karena itu, perlu meningkatkan penggunaan media digital guna memperbaiki pemahaman siswa mengenai kesehatan reproduksi, terutama dalam konteks manajemen kebersihan menstruasi.

9. *Addiction*

Ketergantungan tidak dapat disebabkan oleh faktor penentu sosial kesehatan. Biasanya, ketergantungan terkait dengan perilaku kecanduan terhadap substansi seperti narkoba, alkohol, atau aktivitas seperti perjudian. Ketidakpedulian terhadap manajemen kebersihan menstruasi juga bisa dipengaruhi oleh kebiasaan atau konsumsi makanan cepat saji atau junk food secara berlebihan, yang dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan

seperti kekurangan nutrisi esensial dan gangguan siklus menstruasi. Oleh karena itu, memberikan edukasi dan memastikan akses yang memadai terkait manajemen kebersihan menstruasi menjadi penting untuk mencegah konsekuensi yang tidak diinginkan.

4.2.2 Komunikasi Pemasaran Kesehatan Terintegrasi

Pada komunikasi pemasaran kesehatan terintegrasi, mahasiswa mampu menyusun aspek pemasaran sosial dalam menentukan *segmenting*, *targeting*, dan *positioning* untuk menyusun strategi kampanye manajemen kebersihan menstruasi. Kegiatan magang di SMPN 52 Surabaya dapat dibagi menjadi langkah STP atau *segmenting*, *targeting*, dan *positioning*. Langkah tersebut yakni:

a. Segmenting

Segmentasi pelaksanaan kampanye manajemen kebersihan menstruasi melibatkan remaja berusia 10-19 tahun, sesuai dengan definisi remaja menurut WHO. Kelompok ini mencakup individu yang telah mengalami pubertas dan mengalami menstruasi pada rentang usia tersebut. Meskipun fokus kampanye adalah manajemen kebersihan menstruasi, target segmentasi mencakup baik remaja perempuan maupun laki-laki. Sasaran kampanye dipilih dari wilayah Puskesmas yang belum terlibat dalam program promosi kesehatan reproduksi remaja, terutama di area remaja. Oleh karena itu, wilayah kerja Puskesmas Keputih dipilih karena belum pernah mengadakan sosialisasi kesehatan reproduksi remaja dan menstruasi di sekolah. Selain itu, Puskesmas ini belum pernah menyediakan media promosi kesehatan di bidang kesehatan reproduksi remaja, khususnya untuk anak-anak sekolah.

b. Targeting

Berdasarkan analisis dan pembahasan dengan pihak Puskesmas,

didapatkan target kampanye manajemen kebersihan menstruasi dan pubertas. Intervensi akan ditujukan pada remaja berusia 10-15 tahun, mengingat sebagian besar dari mereka masih baru mengalami pubertas, bahkan beberapa siswa belum mengalami pubertas sama sekali. Dengan latar belakang inilah, informasi yang akan disampaikan diharapkan dapat memberikan manfaat karena masih banyak remaja yang belum mendapatkan pengetahuan mengenai hal tersebut. Dari 15 sekolah di wilayah Puskesmas Keputih, Puskesmas merekomendasikan 5 sekolah dengan siswa yang berasal dari keluarga menengah dan memiliki tingkat pendidikan orang tua yang relatif rendah. Oleh karena itu, banyak siswa dari sekolah-sekolah tersebut belum menerima informasi mengenai pubertas dan menstruasi dari orang tua mereka.

c. *Positioning*

Berbagai jenis media digunakan dalam kampanye manajemen kebersihan menstruasi di sekolah wilayah kerja Puskesmas Keputih, dengan penyesuaian terhadap karakteristik siswa dan sekolah. Setidaknya terdapat empat jenis media yang dipilih berdasarkan pertimbangan dari hasil studi pendahuluan dan pre-test. Pada SMPN 52 Surabaya, lebih difokuskan pada penggunaan media promosi kesehatan berbasis digital "OKY" karena mayoritas siswa sudah memiliki ponsel sendiri dan menggunakannya selama 4-7 jam sehari. Analisis menunjukkan bahwa siswa lebih responsif terhadap media pembelajaran digital dibandingkan dengan media konvensional.

4.2.3 Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Kesehatan II

Leraning outcome pemberdayaan masyarakat pada kegiatan magang kampanye manajemen kebersihan menstruasi, mahasiswa dapat menyasar berbagai level. Pada level individu, kampanye manajemen kebersihan menstruasi menyasar pada setiap siswa dalam meningkatkan pengetahuan, sikap

dan tindakan mereka dalam pubertas dan manajemen kebersihan menstruasi. Selanjutnya pada level kelompok, kampanye manajemen kebersihan menstruasi di SMPN 52 Surabaya berperan dalam membentuk *peer educator* sebaya untuk melatih teman sebayanya dalam manajemen kebersihan menstruasi dan pubertas. Selanjutnya pada level organisasi atau komunitas, pada SMPN 52 Surabaya, sekolah bisa menjadikan kampanye manajemen kebersihan menstruasi sebagai contoh pembelajaran dan pelatihan manajemen kebersihan menstruasi.

4.2.4 Metodeologi Penelitian

Learning outcome dari mata kuliah Metodologi Penelitian dengan kegiatan kampanye MKM yaitu sebagai berikut:

1. Memahami langkah-langkah perencanaan penelitian yang sistematis dan logis.
2. Mampu mengidentifikasi dan menerapkan metode pengumpulan data yang sesuai untuk mengevaluasi kebersihan menstruasi di sekolah, seperti kuesioner, wawancara, dan observasi.
3. Mampu menganalisis data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode kuantitatif sesuai dengan tujuan penelitian.

4.2.5. Perilaku Organisasi

Mahasiswa dapat memahami dan mengimplementasikan konsep perilaku organisasi dalam melaksanakan kegiatan magang bersama kelompok dan selama bekerja sama dengan UNICEF. Mahasiswa dapat mengetahui penerapan budaya organisasi dan penerapan negosiasi dalam organisasi.

4.2.6. Politik Kesehatan

Learning outcome dari mata kuliah politik kesehatan yaitu mahasiswa mampu menyusun *policy brief* terkait masalah yang ada di SMPN 52 Surabaya,

sehingga *policy brief* tersebut dapat dijadikan media untuk sasaran. Dengan outcome berupa *policy brief* dengan rekomendasi yang disarankan kepada puskesmas dan sekolah.

Rekomendasi untuk puskesmas antara lain:

- a. Meningkatkan *skill* dan *knowledge* guru dan petugas UKS agar dapat memantau konsumsi TTD siswa dengan mengadakan pelatihan.
- b. Melakukan kontrol secara berkala ketersediaan TTD di sekolah.
- c. Melakukan pendataan penggunaan TTD di sekolah agar tepat sasaran.

Rekomendasi untuk sekolah antara lain:

- a. Menyediakan lingkungan yang *supportive* dengan penyediaan TTD untuk siswa.
- b. Meningkatkan *knowledge* siswa dengan penyediaan media promosi kesehatan konsumsi TTD dan sosialisasi anemia dan TTD.
- c. Diberlakukan program sarapan bersama untuk pemenuhan gizi seimbang sesuai program isi piringku oleh Kemenkes.
- d. Meningkatkan *skill* siswa dengan pemberian TTD secara rutin seminggu sekali untuk melatih kebiasaan konsumsi tablet tambah darah.

4.2.7. Pengelolaan Lingkungan Hidup

Hasil pembelajaran dari mata kuliah Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui kegiatan kampanye MKM adalah sebagai berikut:

1. Peserta kuliah dapat mengetahui konsekuensi lingkungan dari pengelolaan menstruasi, termasuk penggunaan pembalut sekali pakai dan opsi pengantinya.
2. Memahami ide dasar tentang limbah dan polusi yang mungkin timbul akibat limbah menstruasi.

3. Mengetahui prinsip-prinsip manajemen kebersihan menstruasi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.
4. Berkemampuan untuk merancang solusi yang efektif dalam mengelola limbah menstruasi di lingkungan sekolah.

4.2.8. Aspek Kesehatan Lingkungan Dalam Penanggulangan Bencana

Hasil pembelajaran dari mata kuliah Aspek Kesehatan Lingkungan dalam Penanggulangan Bencana melalui kegiatan kampanye MKM melibatkan kemampuan-kemampuan berikut:

1. Berkompeten dalam melakukan advokasi untuk mengintegrasikan Manajemen Kesehatan Menstruasi (MKM) dalam perencanaan mitigasi bencana sekolah dan kebijakan kesehatan lingkungan.
2. Memiliki pemahaman mendalam mengenai dampak lingkungan terhadap kesehatan masyarakat, terutama dalam konteks MKM.
3. Berkemampuan mengidentifikasi dan mengevaluasi potensi risiko kesehatan yang terkait dengan menstruasi dalam situasi bencana.
4. Mampu merancang rencana tanggap darurat yang mencakup MKM sebagai bagian integral dari respons terhadap bencana di lingkungan sekolah.
5. Memahami langkah-langkah yang perlu diambil untuk melindungi kesehatan perempuan dan siswa, khususnya terkait dengan kebersihan menstruasi, selama periode bencana.

4.2.9 Ketahanan Pangan

Hasil pembelajaran dari mata kuliah Ketahanan Pangan melalui kegiatan kampanye MKM adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pentingnya aspek gizi dalam mendukung kesehatan selama masa menstruasi dan bagaimana manajemen kebersihan menstruasi dapat memengaruhi nutrisi makanan.

2. Mampu mengidentifikasi nutrisi khusus yang diperlukan selama menstruasi dan bagaimana memperolehnya melalui pola makan yang sehat.
3. Memahami dampak positif dari manajemen kebersihan menstruasi yang baik terhadap status gizi masyarakat.
4. Berkemampuan merancang program promosi kesehatan yang mencakup aspek gizi makanan sebagai bagian integral dari manajemen kebersihan menstruasi.
5. Mampu memberikan edukasi kepada masyarakat mengenai hubungan antara pola makan sehat dan manajemen kebersihan menstruasi untuk meningkatkan kesehatan secara holistik.

4.3 Implementasi Kampanye MKM SMPN 52 Surabaya

Kampanye manajemen kebersihan menstruasi yang dilaksanakan di SMPN 52 Surabaya terdiri dari tiga kegiatan yakni:

a. Survei pendahuluan

Berdasarkan hasil survei pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 26 Oktober 2023, SMPN 52 Surabaya belum pernah mendapat sosialisasi menstruasi atau pubertas dan belum ada program puskesmas yang menyoar siswa terkait menstruasi dan pubertas. Berdasarkan keterangan dari pihak sekolah dan penanggung jawab UKS, permasalahan menstruasi yang sering terjadi pada siswi adalah *dismenore* dan lemas. Namun untuk fasilitas sekolah, di SMPN 52 sudah menyediakan pembalut dan celana dalam ganti di UKS, toilet sudah terpisah dan dilengkapi dengan tempat sampah.

Selain melakukan wawancara pada pihak sekolah melalui PJ UKS, survei pendahuluan juga dilakukan pada siswa-siswi secara acak, untuk dapat mengetahui karakteristik siswa dan menentukan strategi penyampaian media yang akan diintervensi. Dari hasil wawancara, semua

menjawab bahwa SMPN 52 belum pernah dilakukan promosi kesehatan tentang menstruasi dan pubertas dan tidak ada media promosi kesehatan terkait pubertas dan menstruasi berupa cetak seperti poster, selebaran, maupun media digital. Siswa perempuan juga merasa malas mengganti pembalut di sekolah karena merasa malu membawa pembalut dan kurang nyaman. Selain itu dari hasil wawancara diperoleh hasil bahwa hampir semua siswa di SMPN 52 Surabaya sudah memiliki ponsel pribadi dengan frekuensi penggunaan ponsel 5-7 jam dalam sehari. Siswa juga lebih suka dan tertarik dengan pembelajaran berbasis digital dibandingkan media cetak. Namun apabila dilakukan promosi kesehatan dengan media cetak, siswa lebih tertarik dengan buku cerita, dibandingkan komik dan buku saku, pihak sekolah juga mengizinkan penggunaan ponsel saat kegiatan intervensi berlangsung. Sehingga, berdasarkan analisis hasil wawancara dengan pihak sekolah dan siswa-siswi di SMPN 52 Surabaya, kegiatan kampanye kebersihan menstruasi di SMPN 52 Surabaya menggunakan media utama aplikasi OKY dan Buku Rahasia 2 Dunia.

b. Kampanye manajemen kebersihan menstruasi

Kampanye manajemen kebersihan menstruasi dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2023 dengan *rundown* acara sebagai berikut:

Tabel 4.3.1 *Rundwon* kegiatan kampanye manajemen kebersihan menstruasi di SMPN 52 Surabaya

No	Waktu	Durasi	Kegiatan	Keterangan
1.	09.00-09.05	5'	Pembukaan oleh MC	
2.	09.05-09.15	10'	Sambutan kepala sekolah dan guru	
3.	09.15-09.45	30'	Pemaparan materi Aplikasi OKY, tutorial penggunaan aplikasi OKY.	Siswa mengunduh aplikasi OKY dan melakukan <i>registrasi</i> , serta mencoba

				menggunakan aplikasi OKY
4.	09.45-10.05	20'	Pemaparan tata cara manajemen kebersihan menstruasi dan pubertas	
5.	10.05-10.15	10'	Games mitos dan fakta	Siswa mengakses aplikasi OKY untuk menemukan jawaban games mitos dan fakta
6.	10.15-10.35	20'	Pembagian buku Rahasia Dua Dunia	Siswa membaca buku Rahasia Dua Dunia
7.	10.35-10.55	20'	Games Kahoot	Siswa membentuk kelompok yang terdiri dari 3 siswa tiap kelompok. Setiap siswa bertugas mengikuti games, mencari jawaban di aplikasi OKY, dan mencari jawaban di buku Rahasia 2 Dunia.
8.	10.55-11.00	5'	Pembagian hadiah bagi pemenang games, pembagian konsumsi, dan penutupan oleh OMC	

Pada kegiatan ini dari 130 siswa yang sudah mengikuti pre-test sayangnya hanya terdapat 96 siswa yang dapat mengikuti kegiatan kampanye dan post-test. Pada saat kampanye kebersihan menstruasi, kegiatan berjalan dengan lancar, semua siswa yang hadir dapat menginstall aplikasi OKY untuk dapat mengikuti kegiatan games dan materi yang hampir semua berfokus pada aplikasi OKY, siswa juga membaca dengan

cermat buku *Rahasia 2 Dunia*, terbukti dengan siswa yang antusias menjawab pertanyaan dan mengikuti games.

c. Hasil *pre-test* dan *post-test*

Pelaksanaan kampanye manajemen kebersihan menstruasi dibutuhkan pengukuran untuk mengukur keberhasilan kampanye. Oleh sebab itu, dalam pelaksanaan kampanye dilakukan *pre-test* dan *post-test* yang terdiri dari pengetahuan, sikap dan juga tindakan yang digunakan untuk mengukur perubahan pengetahuan, sikap, tindakan sebelum dan sesudah dilakukan kampanye. *Pre-test* dan *post-test* yang diberikan pada siswa-siswi di SMPN 52 Surabaya terdiri dari *pre-test* dan *post-test* aplikasi OKY, dan *Rahasia Dua Dunia*. Hasil dari *pre-test* dan *post-test* di SMPN 52 Surabaya adalah sebagai berikut:

1. *Pre-test* dan *post-test* aplikasi OKY

Tabel 4.3.2 Hasil *pre-test* dan *post-test* aplikasi OKY laki-laki

Aspek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Selisih Peningkatan
Pengetahuan	39,5 (cukup)	72,17 (baik)	32,67
Sikap	17,14 (baik)	26,71 (baik)	9,31
Tindakan	18,61 (baik)	26,80 (baik)	8,19

Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* kampanye manajemen kebersihan menstruasi dengan aplikasi OKY untuk laki-laki:

a. Pengetahuan

Pada saat *pre-test* pengetahuan laki-laki tentang pubertas, menstruasi dan aplikasi OKY, rata-rata laki-laki mendapatkan skor sebesar 39,5. Namun saat *post-test* siswa laki-laki mendapatkan skor rata-rata dengan jumlah sebesar 72,17,

sehingga rata-rata pengetahuan siswa laki-laki naik sebanyak 32,67.

b. Sikap

Pada saat pre-test rata-rata siswa laki-laki mendapatkan poin sebanyak 17,14 poin, yang mana termasuk dalam kategori cukup. Sebaliknya, pada saat post-test rata-rata siswa laki-laki mendapatkan poin 26,71 dan sudah dalam kategori baik. Sehingga sikap sebelum dan sesudah kampanye manajemen kebersihan menstruasi sebesar 9,31 poin.

c. Tindakan

Pada bagian tindakan, siswa laki-laki sebelum kampanye memiliki poin pre-test sebesar 18,61 dan termasuk dalam kategori cukup. Pada saat post-test setelah kampanye manajemen kebersihan menstruasi, tercatat rata-rata poin siswa adalah 26,8. Poin rata-rata siswa setelah kampanye berhasil naik 8,19 poin, sehingga kategori tindakan siswa adalah baik.

Tabel 4.3.3 Hasil *pre-test* dan *post-test* aplikasi OKY perempuan

Aspek	<i>Pretest</i>	<i>Posttets</i>	Keterangan
Pengetahuan	53,04 (cukup)	81,57 (baik)	28,17
Sikap	22,6 (cukup)	34,35 (baik)	11,75
Tindakan	21,5 (cukup)	28,91 (baik)	7,41

Perbandingan hasil pre-test dan post-test kampanye manajemen kebersihan menstruasi dengan aplikasi OKY untuk perempuan:

a. Pengetahuan

Pada siswi perempuan, pengetahuan tentang menstruasi dan aplikasi OKY sebelum dilakukannya kampanye memiliki rata-rata skor sebanyak 53,04. Kemudian setelah kampanye, rata-rata skor siswi naik menjadi 81,57 dengan kenaikan sebesar 28,17.

b. Sikap

Sikap siswi sebelum kampanye manajemen kebersihan menstruasi memiliki rata-rata poin 22,6 yang termasuk dalam kategori cukup. Namun saat post-test setelah kampanye, rata-rata poinnya naik

menjadi 34,35 yang merupakan kategori baik dengan rata-rata kenaikan poin sebesar 11,75 poin.

c. Tindakan

Tindakan siswi sebelum menerima materi kampanye manajemen kebersihan menstruasi memiliki rata-rata poin sebesar 21,5, sedangkan setelah menerima kampanye kebersihan menstruasi, rata-rata poinnya naik menjadi 28,91 dengan kategori baik.

2. *Pre-test* dan *post-test* buku Rahasia Dua Dunia

Tabel 4.3.4 Hasil *pre-test* dan *post-test* buku Rahasia Dua Dunia laki-laki

Aspek	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Keterangan
Pengetahuan	63,8 (cukup)	85,7 (baik)	21,9
Sikap	15,1 (baik)	24,7 (baik)	9,6
Tindakan	17,51 (baik)	26,40 (baik)	8,89

Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* kampanye manajemen kebersihan menstruasi dengan buku Rahasia Dua Dunia laki-laki:

a. Pengetahuan

Hasil *pre-test* menstruasi, pubertas dan media buku Rahasia Dua Dunia di SMPN 52 sebelum diadakan kampanye memperoleh rata-rata 63,8, sedangkan sesudah kampanye rata-rata skor *post-test* siswa laki-laki sebesar 85,7 dimana mendapat kenaikan sebesar 21,9.

b. Sikap

Sikap siswa laki-laki sebelum dilakukan kampanye adalah sebesar 15,1 yang termasuk dalam kategori kurang. Setelah kampanye sikap dari siswa laki-laki naik menjadi 24,7 yang termasuk dalam kategori cukup dengan kenaikan sebesar 9,6 poin.

c. Tindakan

Hasil *pre-test* tindakan siswa laki-laki sebelum dilakukan kampanye adalah sebesar 17,51 yang termasuk dalam kategori

cukup, kemudian setelah kampanye rata-rata poin tindakan siswa laki-laki naik menjadi 26,4 yang termasuk dalam kategori baik. Sehingga tindakan siswa laki-laki mengalami kenaikan poin sebesar 8,89 poin.

Tabel 4.3.5 Hasil *pre-test* dan *post-test* buku Rahasia Dua Dunia perempuan

Aspek	<i>Pretest</i>	<i>Posttets</i>	Keterangan
Pengetahuan	46,81 (cukup)	71,73 (baik)	24,92
Sikap	18,6 (cukup)	26,72 (baik)	8,12
Tindakan	20,5 (cukup)	27,4 (baik)	6,9

Perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test* kampanye manajemen kebersihan menstruasi dengan buku Rahasia Dua Dunia Perempuan

a. Pengetahuan

Rata-rata pengetahuan perempuan sebelum dilakukan kampanye adalah 46,81, sedangkan setelah dilakukan kampanye manajemen kebersihan menstruasi, rata-rata skor pengetahuan dengan media buku Rahasia Dua Dunia adalah 71,73, sehingga skor pengetahuan perempuan naik sebesar 24,92 poin.

b. Sikap

Rata-rata hasil sikap siswi perempuan sebelum dilakukan kampanye adalah sebesar 18,6 yang merupakan kategori cukup, kemudian setelah kampanye rata-rata sikap perempuan menjadi naik sebesar 26,72 yang tergolong dalam kategori baik. Sehingga rata-rata poin sikap perempuan naik sebesar 8,12 poin.

c. Tindakan

Tindakan siswi perempuan di SMPN 52 sebelum dilakukan kampanye memiliki poin rata-rata sebesar 20,5 yang termasuk dalam kategori cukup, kemudian setelah kampanye rata-ratanya naik menjadi 27,4 yang tergolong dalam kategori baik. Sehingga rata-ratanya naik sebesar 6,9 poin.

4.4 Kendala Pelaksanaan MBKM by Design FKM UNAIR

Kendala pada kegiatan MBKM by Design FKM UNAIR antara lain adalah:

1. Perizinan puskesmas yang sulit membuat waktu banyak terbuang.
2. Koordinasi dengan sekolah sulit dikarenakan tidak ada pendampingan langsung dari puskesmas, sehingga masih harus mengurus surat pengantar untuk sekolah.
3. Waktu terlalu singkat sehingga beberapa kegiatan dirangkap di hari yang sama, dan menjadi kurang efektif apalagi untuk kampanye manajemen kebersihan menstruasi, pengukuran sikap dan tindakan tidak efektif dikarenakan memiliki jangka waktu terlalu singkat dengan kampanye.
4. Satu kelompok yang terdiri dari 3 peminatan membuat koordinasi dengan sekolah juga lebih rumit dikarenakan kegiatan tiap peminatan tidak boleh bertabrakan antara satu sama lain.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kampanye manajemen kebersihan menstruasi berjalan dengan baik dan lancar dengan memberikan materi pubertas dan menstruasi melalui media yang dibuat oleh UNICEF yakni menggunakan Aplikasi OKY yang penggunaannya tidak hanya disampaikan melainkan berhasil dipraktikkan dan *download* langsung di SMPN 52 Surabaya total pengguna aplikasi OKY saat kampanye mencapai sebesar 96 pengguna. Keberhasilan kampanye manajemen kebersihan menstruasi juga diukur melalui *pre-test* dan *post-test* pengetahuan, sikap dan tindakan. Pada bagian pengetahuan di SMPN 52 Surabaya sudah berhasil mengalami kenaikan pengetahuan sesuai indikator keberhasilan yakni minimal 20%. Pada bagian sikap dan tindakan sudah mengalami kenaikan walaupun belum maksimal karena pengukuran indikator sikap dan tindakan sebagian besar dilakukan setelah kegiatan kampanye dan tidak di jeda waktu beberapa minggu untuk mengetahui perubahan sikap dan tindakan siswa.

5.2 Saran

1. Sekolah perlu mengadakan edukasi manajemen kebersihan menstruasi dan pubertas kepada semua siswa baik laki-laki maupun perempuan agar saling menghargai.
2. Sekolah dan guru perlu membuat program pelatihan manajemen kebersihan menstruasi pada siswa.
3. Sekolah perlu memfasilitasi manajemen kebersihan menstruasi dengan memberikan kamar mandi yang layak dengan tong sampah dan pembalut cadangan sehingga siswa merasa nyaman mengganti pembalut di sekolah.
4. Perlu diadakan program konseling khusus dengan teman sebaya agar siswa bisa lebih nyaman bercerita, namun dengan pengawasan guru.

5. Program pemberian TTD yang sudah dijalankan oleh pemerintah dan puskesmas harus dilaksanakan dengan benar oleh pihak sekolah dengan memberikan TTD langsung kepada siswa tanpa menunggu siswa merasakan gejala lemas dan meminta TTD ke UKS.













DAFTAR PUSTAKA





- Diananda, A. (2019). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *Journal ISTIGHNA*, *1*(1), 116–133. <https://doi.org/10.33853/istighna.v1i1.20>
- Islamy, A., & Farida. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Siklus Menstruasi Pada Remaja Putri Tingkat III. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, *7*(1).
- Kemenkes. (2023). *Mengenal Kecemasan dan Dukungan Sosial pada Pubertas Remaja*. https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2843/mengenal-kecemasan-dan-dukkungan-sosial-pada-pubertas-remaja
- Octavia, S. (2020). *Motivasi Belajar Dalam Perkembangan Remaja* (1st ed., Vol. 1). Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=QmrSDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=perkembangan+remaja&ots=04ccF_SLIw&sig=Jzt_bHtAr8F72xz95Xw0wEhEKTc&redir_esc=y#v=onepage&q=perkembangan%20remaja&f=false
- Pediatri, S. (2010). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Journal Adolescent Development*, *12*(1), 23. <https://saripediatri.org/index.php/saripediatri/article/view/540>
- Ragilla, S., Widya, N., Cahya, N., Laorani, A., & Rodrigues, S. (2018). Edukasi Masa Pubertas pada Remaja. *Journal of Community Engagement in Health*, *1*(1). <https://jceh.org/index.php/JCEH/article/view/1>
- Sarwono, P. (2008). *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo. <https://onesearch.id/Author/Home?author=prawirohardjo+sarwono>
- Susanti, I. (2015). Perilaku Menyimpang Di Kalangan Remaja Pada Masyarakat Karangmojo Plandaan Jombang. *Jurnal Sociological Studies Paradigma*, *3*(2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paradigma/article/view/11996>
- UNICEF. (2020). *Manajemen Kebersihan Menstruasi Dan Pencegahan Perkawinan Anak* (Vol. 1). Pimpinan Pusat Muslimat NU. [https://www.UNICEF.org/indonesia/media/9491/file/MHM%20and%20Child%20Marriage%20Prevention%20\(Indonesian\).pdf](https://www.UNICEF.org/indonesia/media/9491/file/MHM%20and%20Child%20Marriage%20Prevention%20(Indonesian).pdf)

LAMPIRAN**Lampiran I. Logbook MBKM by Design FKM UNAIR****LOGBOOK MBKM by Design FKM UNAIR**

Nama Mahasiswa : Elvia Alif Wulandari
NIM : 102011133075
Lokasi : SD YAPITA, SMP YAPITA, MTSN 1 Surabaya,
 SMPN 30 Surabaya, SMPN 52 Surabaya
Dosen Pembimbing : Dr. Muthmainnah, S.KM., M.Kes.
Pembimbing Lapangan : Muhammad Afrianto Kurniawan, S. T., M.Sc

No	Hari/Tanggal	Jenis Kegiatan	TTD Mahasiswa
1.	6, Oktober 2023	Diskusi rencana kegiatan magang	
2.	10, Oktober 2023	Perkenalan dengan pihak Puseksmas Keputih	
3.	10, Oktober 2023	Diskusi kelompok untuk menyusun rundown dan rencana kegiatan	
4.	14, Oktober 2023	Diskusi dan koordinasi dengan pihak Puskesmas Keputih	
5.	23, Oktober 2023	Perkenalan dan diskusi dengan pihak SD Yapita	
6.	26, Oktober 2023	Perkenalan dan diskusi dengan pihak MTSN 1 Surabaya	
7.	26, Oktober 2023	Perkenalan dan diskusi dengan pihak SMPN 52 Surabaya	
8.	26, Oktober 2023	Diskusi kelompok untuk penyusunan anggaran dan kebutuhan magang	
9.	7, November 2023	Perkenalan dan diskusi dengan pihak SMPN 30 Surabaya	

10.	7, November 2023	Perkenalan dan diskusi dengan pihak SMP Yapita	
11.	7, November 2023	Diskusi kelompok menentukan jadwal kegiatan tiap peminatan	
12.	8, November 2023	a. Pelaksanaan <i>pre-test</i> kampanye MKM di SMP Yapita b. Pelaksanaan <i>sceening</i> TBC di SMPN Yapita	
13.	20, November 2023	a. Pelaksanaan kampanye MKM di SMP Yapita b. Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan <i>post-test</i> secara online	
14.	21, November 2023	Melaksanakan <i>pre-test</i> di SD Yapita	
15.	23, November 2023	a. Pelaksanaan kampanye MKM di SMP Yapita b. Melakukan <i>post-test</i> dengan siswa	
16.	24, November 2023	a. Melaksanakan <i>pre-test</i> di SMPN 52 Suarabaya b. Melaksanakan <i>screening</i> TBC di SMPN 52 Surabaya	
17.	27, November 2023	a. Melaksanakan <i>pre-test</i> di MTSN 1 Surabaya b. Melaksanakan <i>screening</i> TBC di MTSN 1 Surabaya	
18.	28, November 2023	a. Melaksanakan <i>pre-test</i> di SMPN 30 Suarabaya b. Melaksanakan kampanye MKM di SMPN 52 Surabaya	
19.	29, November 2023	Melaksanakan <i>screecing</i> TBC di SMPN 30 Surabaya	
20.	30, November 2023	Melakukan konfirmasi dengan pihak SMPN 30 Surabaya terkait pembuatan grup WhatsApp untuk pembagian dan pengisian link kuesioner <i>post-test</i>	
21.	30, November 2023	a. Pelaksanaan kampanye MKM di MTS 1 Surabaya	

		b. Melakukan <i>post-test</i> dengan siswa	
22.	1, Desember 2023	a. Pelaksanaan kampanye MKM di SPN 52 Surabaya b. Melakukan <i>post-test</i> dengan siswa	
23.	12, Desember 2023	Memberikan plakat pada pihak sekolah	
24.	13, Desember 2023	Memberikan plakat pada pihak Puskesmas Keputih	
25.	15, Desember 2023	Seminar hasil kelompok pada pihak UNICEF	

TTD Pembimbing Lapangan

TTD Pembimbing Akademik



Muhammad Afrianto Kurniawan, S.
T., M.Sc



Dr. Muthmainnah, S.KM., M.Kes.
NIP. 198806212015042005

Lampiran II. Kuesioner OKY Perempuan

KUESIONER OKY PEREMPUAN

Nama :
Jenis kelamin :
Kelas :
Umur :
Sekolah :
No Telp :

STRATEGI PENYAMPAIAN MEDIA

1. Dalam menerima materi kesehatan reproduksi kamu tertarik dengan penyampaian media yang seperti apa?
 - a. Ceramah
 - b. Games
 - c. Kuis
 - d. Diskusi kelompok
2. Dalam menerima materi kesehatan reproduksi kamu tertarik disampaikan melalui media apa?
 - a. Digital melalui ponsel
 - b. Melalui media cetak (buku, poster)
3. Apakah kamu memiliki gadget sendiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ya (dipinjam ortu/dengan batasan orang tua)

A. Pengetahuan perempuan

No	Pertanyaan	Jawaban
	Apa itu menstruasi?	a. Proses pelepasan lapisan rahim pada wanita b. Penyakit yang dialami wanita akibat dari keluarnya darah dari kelamin c. Proses keluarnya darah dari indung telur d. Proses keluarnya darah kotor dari seluruh tubuh melalui vagina

2.	Saat menstruasi bagian mana yang perlu untuk dibersihkan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagian luar vagina dan paha atas yang terkena darah b. Bagian dalam vagina c. Bagian dalam vagina dengan sabun dan parfum agar wangi d. Bagian paha atas saja
3.	Pada saat perempuan mengalami menstruasi biasanya diiringi dengan rasa kram, kram saat menstruasi disebabkan oleh?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kram disebabkan oleh kontraksi otot rahim b. Kram disebabkan karena minum es saat menstruasi c. Kram disebabkan karena kecapekan saat menstruasi d. Kram disebabkan karena zat kimia yang diproduksi lambung akibat makan makanan yang tidak benar saat menstruasi
4.	Seberapa sering kita harus mengganti pembalut dalam sehari?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengganti pembalut setiap 4 jam sekali b. Hanya perlu 2 kali sehari c. Diganti saat penuh saja d. Mengganti pembalut saat bocor
5.	Bagaimana cara membuang pembalut yang baik dan benar di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Langsung buang pembalut ke tong sampah b. Simpan pembalut di saku c. Simpan
6.	Aplikasi OKY merupakan?	<ul style="list-style-type: none"> a. OKY merupakan aplikasi pelacak menstruasi yang dibuat oleh UNICEF b. OKY merupakan aplikasi pelacak menstruasi yang dibuat oleh puskesmas c. OKY merupakan aplikasi pubertas yang dibuat oleh UNICEF d. OKY merupakan aplikasi pubertas yang dibuat oleh dinas kesehatan
7.	Apa sajakah fitur yang terdapat didalam aplikasi OKY?	<ul style="list-style-type: none"> a. Buku harian, Ensiklopedia, Kuis dan Tips, Pengaturan b. Buku harian, pengaturan

		c. Buku harian, Fitur Chatting, Ensiklopedia d. Benar semua
8.	Pada fitur buku harian dalam aplikasi OKY bisa digunakan untuk mencatat informasi apa?	a. Perubahan mood b. Perubahan berat badan c. Perubahan tekanan darah d. Perubahan bentuk fisik
9.	Pada aplikasi Oky nama avatar yang bisa dipilih adalah?	a. Dian b. Santi c. Dewi d. Ina
10.	Pada fitur Oky terdapat fitur meminta bantuan dimana dalam fitur tersebut menyediakan kontak siapa saja?	a. Telepon pelayanan sosial anak b. Klinik KKBS PKBI Jawa Timur c. Klinik Pro-Care PKBI d. Semua benar

B. Sikap Perempuan

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya menjaga kebersihan daerah kewanitaan saat menstruasi itu sangat penting				
2.	Menurut saya mengganti pembalut saat menstruasi perlu dilakukan secara berkala setiap 4 jam sekali				
3.	Menurut saya saat menstruasi saya harus tetap menjaga kebersihan dengan keramas dan mandi secara teratur				
4.	Menurut saya sebagai perempuan kita tidak perlu malu dengan menstruasi karena sudah merupakan hal yang alami				
5.	Menurut saya saat menstruasi kita tetap bisa makan makanan apapun asal bergizi				
6.	Menurut saya aplikasi OKY dapat membantu melacak menstruasi dengan tepat sehingga saya bisa mempersiapkan menstruasi saya				
7.	Menurut saya aplikasi OKY sangat bermanfaat untuk menghadapi isu/stigma buruk tentang menstruasi				

8.	Menurut saya aplikasi OKY bukan hanya bermanfaat bagi perempuan namun juga laki-laki				
9.	Menurut saya fitur encyclopedia di dalam aplikasi OKY sangat mudah dipahami				
10.	Menurut saya fitur kuis di aplikasi OKY dapat mengasah pengetahuan saya terkait reproduksi dan menstruasi				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Tindakan Perempuan

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
	Saya sering melakukan olahraga atau aktivitas fisik pada saat menstruasi				
2.	Saya menghindari penggunaan pakaian dalam yang terlalu ketat saat menstruasi				
3.	Saya membersihkan alat kelamin menggunakan air bersih				
4.	Saya meminum obat pereda nyeri saat merasakan nyeri menstruasi				
5.	Saya membawa pembalut cadangan saat menstruasi di sekolah				
6.	Saya menggunakan aplikasi OKY untuk membantu memahami siklus menstruasi saya				
7.	Saya menggunakan aplikasi OKY untuk mengetahui fakta tentang pubertas dan kesehatan reproduksi				
8.	Saya menggunakan aplikasi OKY untuk bisa menulis diary dan menulis mood dan perasaan saya				

9.	Saya menyarankan aplikasi OKY pada teman-teman saya untuk digunakan				
10.	Saat menggunakan aplikasi OKY saya rutin menjawab kuis agar pengetahuan saya bertambah				

Keterangan:

SS : Selalu

S : Sering

J : Jarang

TP : Tidak pernah

Lampiran III. Kuesioner OKY Laki-laki

KUESIONER OKY LAKI-LAKI

Nama :
Jenis kelamin :
Kelas :
Umur :
Sekolah :
No Telp :

STRATEGI PENYAMPAIAN MEDIA

1. Dalam menerima materi kesehatan reproduksi kamu tertarik dengan penyampaian media yang seperti apa?
 - a. Ceramah
 - b. Games
 - c. Kuis
 - d. Diskusi kelompok
2. Dalam menerima materi kesehatan reproduksi kamu tertarik disampaikan melalui media apa?
 - a. Digital melalui ponsel
 - b. Melalui media cetak (buku, poster)
3. Apakah kamu memiliki gadget sendiri?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Ya (dipinjami ortu/dengan batasan orang tua)

A. Pengetahuan Laki-laki

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Aa itu menstruasi?	a. Proses pelepasan lapisan rahim pada wanita b. Penyakit yang dialami wanita akibat dari keluarnya darah dari kelamin c. Proses keluarnya darah dari indung telur d. Proses keluarnya darah kotor dari seluruh tubuh melalui vagina

2.	Saat menstruasi bagian mana yang perlu untuk dibersihkan?	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagian luar vagina dan paha atas yang terkena darah b. Bagian dalam vagina c. Bagian dalam vagina dengan sabun dan parfum agar wangi d. Bagian paha atas saja
3.	Pada saat perempuan mengalami menstruasi biasanya diiringi dengan rasa kram, kram saat menstruasi disebabkan oleh?	<ul style="list-style-type: none"> a. Kram disebabkan oleh kontraksi otot rahim b. Kram disebabkan karena minum es saat menstruasi c. Kram disebabkan karena kecapekan saat menstruasi d. Kram disebabkan karena zat kimia yang diproduksi lambung akibat makan makanan yang tidak benar saat menstruasi
4.	Seberapa sering kita harus mengganti pembalut dalam sehari?	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengganti pembalut setiap 4 jam sekali b. Hanya perlu 2 kali sehari c. Diganti saat penuh saja d. Mengganti pembalut saat bocor
5.	Bagaimana cara membuang pembalut yang baik dan benar di sekolah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Langsung buang pembalut ke tong sampah b. Simpan pembalut di saku c. Simpan
6.	Aplikasi OKY merupakan?	<ul style="list-style-type: none"> a. OKY merupakan aplikasi pelacak menstruasi yang dibuat oleh UNICEF b. OKY merupakan aplikasi pelacak menstruasi yang dibuat oleh puskesmas c. OKY merupakan aplikasi pubertas yang dibuat oleh UNICEF d. OKY merupakan aplikasi pubertas yang dibuat oleh dinas kesehatan

7.	Apa sajakah fitur yang terdapat didalam aplikasi OKY?	<ul style="list-style-type: none"> a. Buku harian, Ensiklopedia, Kuis dan Tips, Pengaturan b. Buku harian, pengaturan c. Buku harian, Fitur Chatting, Ensiklopedia d. Benar semua
8.	Pada fitur buku harian dalam aplikasi OKY bisa digunakan untuk mencatat informasi apa?	<ul style="list-style-type: none"> a. Perubahan mood b. Perubahan berat badan c. Perubahan tekanan darah d. Perubahan bentuk fisik
9.	Pada aplikasi Oky nama avatar yang bisa dipilih adalah?	<ul style="list-style-type: none"> a. Dian b. Santi c. Dewi d. Ina
10.	Pada fitur Oky terdapat fitur meminta bantuan dimana dalam fitur tersebut menyediakan kontak siapa saja?	<ul style="list-style-type: none"> a. Telepon pelayanan sosial anak b. Klinik KKBS PKBI Jawa Timur c. Klinik Pro-Care PKBI d. Semua benar

B. Sikap Laki-laki

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya menjaga kebersihan daerah kewanitaan saat menstruasi itu sangat penting				
2.	Menurut saya mengganti pembalut saat menstruasi perlu dilakukan secara berkala setiap 4 jam sekali				
3.	Menurut saya saat menstruasi saya harus tetap menjaga kebersihan dengan keramas dan mandi secara teratur				

4.	Menurut saya sebagai perempuan kita tidak perlu malu dengan menstruasi karena sudah merupakan hal yang alami				
5.	Menurut saya saat menstruasi kita tetap bisa makan makanan apapun asal bergizi				
6.	Menurut saya aplikasi OKY dapat membantu melacak menstruasi dengan tepat sehingga saya bisa mempersiapkan menstruasi saya				
7.	Menurut saya aplikasi OKY sangat bermanfaat untuk menghadapi isu/stigma buruk tentang menstruasi				
8.	Menurut saya aplikasi OKY bukan hanya bermanfaat bagi perempuan namun juga laki-laki				
9.	Menurut saya fitur encyclopedia di dalam aplikasi OKY sangat mudah dipahami				
10.	Menurut saya fitur kuis di aplikasi OKY dapat mengasah pengetahuan saya terkait reproduksi dan menstruasi				

Keterangan:

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

C. Tindakan Laki-laki

No	Pernyataan	SS	S	J	TP
1.	Saya sering melakukan olahraga atau aktivitas fisik pada saat menstruasi				
2.	Saya menghindari penggunaan pakaian dalam yang terlalu ketat saat menstruasi				
3.	Saya membersihkan alat kelamin menggunakan air bersih				
4.	Saya meminum obat pereda nyeri saat merasakan nyeri menstruasi				
5.	Saya membawa pembalut cadangan saat menstruasi di sekolah				
6.	Saya menggunakan aplikasi OKY untuk membantu memahami siklus menstruasi saya				
7.	Saya menggunakan aplikasi OKY untuk mengetahui fakta tentang pubertas dan kesehatan reproduksi				
8.	Saya menggunakan aplikasi OKY untuk bisa menulis diary dan menulis mood dan perasaan saya				
9.	Saya menyarankan aplikasi OKY pada teman-teman saya untuk digunakan				

10.	Saat menggunakan aplikasi OKY saya rutin menjawab kuis agar pengetahuan saya bertambah				
-----	--	--	--	--	--

Keterangan:

SS : Selalu (dilakukan setiap hari dalam seminggu)

S : Sering (dilakukan setidaknya 3-4 hari dalam seminggu)

J : Jarang (dilakukan maksimal 1-2 hari dalam seminggu)

TP : Tidak pernah (tidak dilakukan sama sekali dalam seminggu)

*Lampiran IV. Kuesioner Rahasia 2 Dunia Perempuan***KUESIONER KAMPANYE MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI**

IDENTITAS RESPONDEN		
1.	Nama	
2.	Kelas	
3.	Umur	
4.	Sekolah	
5.	Nomor Telepon	

STRATEGI PENYAMPAIAN MEDIA		
1.	Dalam menerima media promosi kesehatan reproduksi kamu tertarik dengan penyampaian media seperti apa?	a. Ceramah b. Games c. Kuis d. Diskusi kelompok
2.	Apakah sekolah kamu mengizinkan penggunaan media promosi kesehatan dengan gadget/hp?	a. Ya b. Tidak
3.	Apakah kamu memiliki gadget sendiri?	a. Ya b. Ya, tetapi dengan batasan orang tua c. Tidak

Silahkan pilih jawaban antara a, b, c, dan d

PENGETAHUAN		
1.	Apa itu Menstruasi?	a. Proses luruhnya dinding rahim b. Penyakit yang dialami wanita akibat dari keluarnya darah dari kelamin c. Proses keluarnya darah dari indung telur

		d. Proses keluarnya darah kotor dari seluruh tubuh melalui vagina
2.	Siklus menstruasi perempuan biasanya terjadi sekitar	a. 3-7 hari b. 21-35 hari c. 10-14 hari d. 5-10 hari
3.	Berikut ini yang merupakan mitos terkait menstruasi	a. Tidak boleh keramas saat menstruasi b. Makan daging dan ikan ketika sedang menstruasi darahnya jadi bau c. Tidak boleh memotong kuku saat menstruasi d. semua benar
4.	Yang harus dilakukan saat tiba-tiba mengalami menstruasi di sekolah, kecuali...	a. meminta bantuan kepada teman dan guru b. membiarkan c. segera memakai pembalut atau tampon d. beristirahat apabila tidak kuat mengalami nyeri haid
5.	Apa saja yang harus disiapkan saat akan atau sedang mengalami menstruasi?	a. Pembalut atau tampon b. Tablet tambah darah c. Celana dalam ganti d. semua benar
6.	Urutan yang benar dalam cara mengganti pembalut di sekolah adalah.... 1. Mencuci tangan memakai sabun dan air bersih setelah mengganti pembalut 2. Masuk ke kamar mandi, kunci pintunya 3. Bungkus pembalut dengan koran dan buang pada sampah 4. Melakukan ganti pembalut dengan tidak terburu-buru	a. 2-4-3-1 b. 1-2-3-4 c. 2-4-1-3 d. 1-3-2-4
7.	Apa yang bisa dilakukan untuk meredakan nyeri menstruasi?	a. Minum dingin lebih banyak b. Berolahraga ringan c. Makan makanan pedas. d. Tidak ada yang benar

8.	Berikut ini ciri khusus pubertas yang hanya dialami perempuan, kecuali....	<ul style="list-style-type: none"> a. menstruasi b. payudara membesar c. suara cenderung melengking d. Jerawat
9.	Contoh perubahan fisik yang terjadi pada perempuan dan laki-laki saat mengalami pubertas adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Tumbuh rambut di daerah ketiak dan kelamin b. Timbulnya jerawat c. Produksi keringat berlebih d. semua benar
10	Buku Rahasia Dua Dunia yang dikembangkan oleh UNICEF merupakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Buku komik panduan manajemen kebersihan makanan pada remaja b. Buku yang berisi games untuk memberikan panduan kebersihan remaja c. Buku cerita yang menyediakan panduan bagi remaja putra dan putri ketika mereka menghadapi pubertas d. Buku yang berisi tentang panduan menjaga kesehatan lingkungan bagi remaja putra dan putri

Silahkan ceklis (V) salah satu pilihan

SS	Sangat Setuju	TS	Tidak Setuju
S	Setuju	STS	Sangat Tidak Setuju

SIKAP					
	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, masa remaja adalah masa yang harus dilalui dengan batasan-batasan dalam bergaul				
2.	Menurut saya, menstruasi adalah hal yang normal pada perempuan				
3	Menurut saya, menjaga kebersihan daerah kewanitaan itu sangat penting terutama saat sedang menstruasi				

4	Menurut saya, jarang mengganti pembalut saat menstruasi dapat menyebabkan penyakit				
6	Menurut saya, penting untuk membawa perlengkapan menstruasi ke sekolah				
7.	Menurut saya, meminta pertolongan saat sedang menstruasi adalah hal yang wajar				
8.	Menurut saya, setiap orang berhak menetapkan bagian tubuh mana yang boleh dan tidak boleh disentuh				
9	Buku Rahasia Dua Dunia membantu saya dalam menghadapi menstruasi				
10	Buku Rahasia Dua Dunia membantu saya dalam menghadapi pubertas				

Silahkan berikan tanda ceklis (V) pada salah satu pilihan

SS	Selalu	J	Jarang
S	Sering	TP	Tidak Pernah

TINDAKAN					
	Pernyataan	SS	S	J	TP
1.	Saya menjaga kebersihan daerah kewanitaan terutama saat sedang menstruasi				
2.	Saya sering melakukan olahraga atau aktivitas fisik pada saat menstruasi				
3	Saya mengonsumsi obat pereda nyeri pada saat menstruasi				
4	Saya mengganti lebih dari 2 kali pembalut saat menstruasi				
5	Saya membawa perlengkapan menstruasi setiap hari				
6	Saya membuat batasan dalam berinteraksi dengan lawan jenis				

7	Saya mematuhi batasan yang telah dibuat ketika berinteraksi dengan lawan jenis				
8	Saya mencari informasi mengenai bagaimana menghadapi menstruasi dengan membaca Buku Rahasia Dua Dunia				
9	Saya mencari informasi mengenai bagaimana menghadapi pubertas dengan membaca Buku Rahasia Dua Dunia				
10	Saya menyarankan Buku Rahasia Dunia kepada teman dan keluarga dalam mencari informasi terkait menstruasi dan pubertas				

*Lampiran V. Kuesioner Rahasia 2 Dunia Laki-Laki***KUESIONER KAMPANYE MANAJEMEN KEBERSIHAN MENSTRUASI**

IDENTITAS RESPONDEN		
1.	Nama	
2.	Kelas	
3.	Umur	
4.	Sekolah	
5.	Nomor Telepon	

STRATEGI PENYAMPAIAN MEDIA		
1.	Dalam menerima media promosi kesehatan reproduksi kamu tertarik dengan penyampaian media seperti apa?	a. Ceramah b. Games c. Kuis d. Diskusi kelompok
2.	Apakah sekolah kamu mengizinkan penggunaan media promosi kesehatan dengan gadget/hp?	a. Ya b. Tidak
3.	Apakah kamu memiliki gadget sendiri?	a. Ya b. Ya, tetapi dengan batasan orang tua c. Tidak

Silahkan pilih jawaban antara a, b, c, dan d

PENGETAHUAN		
1.	Menstruasi yang terjadi pada perempuan merupakan...	a. Proses yang aneh bagi perempuan b. Salah satu proses yang menandakan perempuan menjadi dewasa c. Tanda perempuan butuh pendewasaan

		d. Tanda bahwa perempuan mengalami penyakit
2.	Berikut ini yang termasuk kedalam usia wanita yang mulai memasuki masa haid adalah	a. 10-15 tahun b. 5-10 tahun c. 20-30 tahun d. 40-45 tahun
3.	Seorang anak laki-laki perlu untuk mengetahui jika perempuan mengalami haid dikarenakan hal berikut ini, kecuali....	a. Agar bisa berlaku sopan dan menghargai perempuan. b. Karena ibu yang melahirkan kita adalah anak perempuan yang mengalami haid, sama seperti teman perempuan kalian c. Membantu menciptakan suasana yang nyaman bagi perempuan yang sedang menstruasi d. Supaya seorang anak laki-laki ikut campur urusan anak perempuan saat menstruasi
4.	Hal yang perlu dilakukan ketika seorang anak perempuan mengalami haid adalah, kecuali.....	a. Jangan mengejek. b. Menggoda c. Bersikap sopan d. Tawarkan bantuan.
5.	Berikut merupakan ciri pubertas pada laki-laki, kecuali	a. Tumbuh Jakun b. Suara menjadi lebih berat c. Pinggul membesar d. Mimpi basah
6.	Mimpi Basah adalah?	a. Proses keluarnya cairan semen atau sperma dari kelamin laki-laki b. Proses keluarnya cairan dari kelamin perempuan c. Proses pelepasan lapisan rahim pada wanita d. Proses pelepasan lapisan rahim pada laki-laki
7.	Hormon laki-laki yang membantu terjadinya sperma adalah.....	a. Hormon progesteron b. Hormon testosteron c. Hormon insulin d. semua benar

8.	Contoh perubahan fisik yang terjadi pada perempuan dan laki-laki saat mengalami pubertas adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Tumbuh rambut di daerah ketiak dan kelamin b. Timbulnya jerawat c. Produksi keringat berlebih d. semua benar
9.	Yang harus dilakukan perempuan dan laki-laki dalam berinteraksi dengan lawan jenis salah satunya adalah	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyentuh tanpa izin b. Bergaul sesuka hati c. Membuat batasan batasan dalam berinteraksi d. Tidak ada yang benar
13	Buku Rahasia Dua Dunia yang dikembangkan oleh UNICEF merupakan	<ul style="list-style-type: none"> a. Buku komik panduan manajemen kebersihan makanan pada remaja b. Buku yang berisi games untuk memberikan panduan kebersihan remaja c. Buku cerita yang menyediakan panduan bagi remaja putra dan putri ketika mereka menghadapi pubertas d. Buku yang berisi tentang panduan menjaga kesehatan lingkungan bagi remaja putra dan putri

Silahkan ceklis (V) salah satu pilihan

SS	Sangat Setuju	TS	Tidak Setuju
S	Setuju	STS	Sangat Tidak Setuju

SIKAP					
	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Menurut saya, masa remaja adalah masa yang harus dilalui dengan batasan-batasan dalam bergaul				
2.	Menurut saya, penting untuk menjaga kebersihan alat kelamin setiap hari				
3	Menurut saya, mimpi basah adalah hal normal yang terjadi pada laki-laki				

4	Menurut saya, menstruasi adalah hal yang normal pada perempuan				
5	Menurut saya, laki-laki juga perlu memiliki pengetahuan terkait menstruasi				
6	Menurut saya, peran laki-laki diperlukan untuk menciptakan pengalaman menstruasi yang nyaman bagi perempuan				
7	Menurut saya, setiap orang berhak menetapkan bagian tubuh mana yang boleh dan tidak boleh disentuh				
8	Menurut saya, dalam berinteraksi dengan lawan jenis perlu mematuhi batasan-batasan yang telah dibuat oleh mereka dan saya sendiri				
9	Buku Rahasia Dua Dunia membantu saya dalam mendapat informasi terkait menstruasi untuk menciptakan pengalaman menstruasi yang nyaman bagi perempuan				
10	Buku Rahasia Dua Dunia membantu saya dalam menghadapi pubertas				

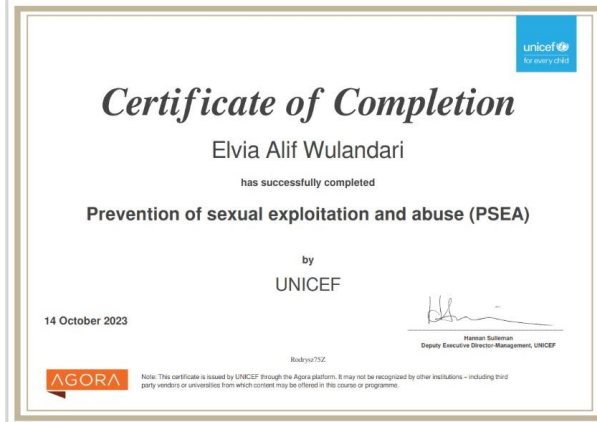
Silahkan berikan tanda ceklis (V) salah satu pilihan

SS	Selalu	J	Jarang
S	Sering	TP	Tidak Pernah

TINDAKAN					
	Pernyataan	SS	S	J	TP
1.	Saya mencari informasi terkait kesehatan reproduksi pada laki-laki				
2.	Saya membersihkan alat kelamin setiap hari				
3	Saya juga mencari tahu terkait kesehatan reproduksi perempuan agar bisa menghargai perempuan saat menstruasi				
4	Saya menghormati teman perempuan saya yang sedang mengalami menstruasi				

5	Saya meminta izin untuk bersentuhan dengan lawan jenis				
6	Saya membuat batasan dalam berinteraksi dengan lawan jenis				
7	Saya mematuhi batasan yang telah dibuat ketika berinteraksi dengan lawan jenis				
8	Saya mencari informasi mengenai bagaimana menghadapi menstruasi dengan membaca Buku Rahasia Dua Dunia				
9	Saya mencari informasi mengenai bagaimana menghadapi pubertas dengan membaca Buku Rahasia Dua Dunia				
10	Saya menyarankan Buku Rahasia Dunia kepada teman dan keluarga dalam mencari informasi terkait menstruasi dan pubertas				

Lampiran VI. Sertifikat Prevention of Sexual Exploitation and Abuse (PSEA)



Sertifikat (BSAFE)



Sertifikat MBKM by design FKM UNAIR



Lampiran VII. Dokumentasi

Dokumentasi pelaksanaan koordinasi dan intervensi di SD Yapita



Dokumentasi pelaksanaan koordinasi dan intervensi di SMP Yapita



Dokumentasi pelaksanaan koordinasi dan intervensi di MTsN 1 Surabaya



Dokumentasi pelaksanaan koordinasi dan intervensi di SMPN 30 Surabaya



Dokumentasi pelaksanaan koordinasi dan intervensi di SMPN 52 Surabaya

